MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA GAMBAR ANGKA PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI I KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

MURTINI

NPM : 11.1.01.11.0876

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

SKRIPSI oleh:

MURTINI

NPM:11.1.01.11.0876

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI 1 KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK.

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 12 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
NIDN 0701038303	NIDN. 0708027803

SKRIPSI oleh:

MURTINI

NPM:11.1.01.11.0876

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI 1 KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK.

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

Pada Tanggal : 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd. _____
2. Penguji I : Anik Lestariningrum, M.Pd _____
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: MURTINI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. Lahir	: Nganjuk, 09 Juli 1977
NPM	: 11.1.01.11.0876
Fak/Prodi.	: FKIP/PGPAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Maret 2015

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

C407DACF492357736

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

MURTINI

NPM: 11.1.01.11.0876

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI I DESA KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

MURTINI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran yang dilakukan guru kurang variatif. Akibatnya kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 melalui media gambar pada anak kelompok A TK Pertiwi Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk belum berkembang sesuai yang diharapkan. Hal tersebut nampak masih ada anak yang tidak mau melakukan tugas atau kegiatan mengenal angka. Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penerapan media gambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A di TK Pertiwi I Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?". Tujuan dalam penelitian ini adalah memperoleh data tentang kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 sebelum dilakukan tindakan, melakukan tindakan berupa penerapan media gambar dalam pembelajaran, mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 sesudah dilakukan tindakan dan mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada anak kelompok A TK Pertiwi I Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Pertiwi I Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Data tentang kemampuan anak dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen lembar/pedoman unjuk kerja dan data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen lembar/pedoman observasi. Dari analisis data penelitian diperoleh hasil pada pra tindakan sebesar 40%, setelah tindakan siklus I sebesar 50%, setelah tindakan siklus dua sebesar 65% dan setelah tindakan siklus III sebesar 85%.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan media gambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A TK Pertiwi Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan untuk menerapkan media gambar dalam pembelajaran guna mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia dini.

Kata kunci: kemampuan kognitif mengenal angka 1-10, media gambar.

PENDAHULUAN

Pentingnyameningkatkankemampuankognitifmengenalangkakarenasemakinbanyakketrampilanmengenalangkaanakdapatmeningkatkanprestasidisekolahjuga agar anakmemilikikesiapandalammemasukipendidikanlebihlanjut. Meningkatkankemampuankognitifanak sangatpentingkarenaberpengaruhpadasegipembelajaranlainnya.Keadaaninisesuaidenganpenelitianbahwakognitifpentingkarenanantinyadibutuhkananakdarisegiakademis.Kegiatanakademissepertimengenalangka 1-10.Bahwapenguasaankognitifpentingbagianak karenasemakinbanyakketerampilankognitif yang dimilikisemakinbaik pula penyesuaian social yang dapatdilakukananaksertasemakinbaikprestasi di sekolah.

Kemampuankognitif yang dimilikisetiapanakberbeda.Ada yang lambat danada pula yang sesuaidenganperkembangantergantunpadakematangan anak.Namunsebaliknyaselakupendidikatauorangtuahe ndaknyamengetahuipermasalahan danmemberikan solusibagaimanameningkatkankemampuankognitifana k.

Adapunbeberapa faktor yang melatarbelakangiketerlambatanperkembangankognitif misalnyakurangnyakesempatanuntukmelakukanekplor asiterhadaplingkungansejakbayi, orang tua yang cenderungoverprotektifdankurangkonsistendalammem berikanrangsanganbelajar, tidakmembiasakananakuntukmengerjakanaktivitassen diri sehinggaanak terbiasaselaludibantuuntuk memenuhikebutuhannya.

Berdasarkanobservasi di TK Pertiwi I KecubungKecamatan Pace KabupatenNganjukTahunAjaran 2014/2015 memperlihatkan iklimpembelajaran yang bersifatakademis, media dankegiatanpembelajaran yang kurangvariatif.Selainituditemukan pula sebagian besar anakcenderungtidak terbiasadalammengungkapkankebebasan, ide dangagasannya.Serta kurangnyaminatanakjugamerupakansalahsatu indicator rendahnyakreatifitasanak.Hasil observasiawalmenunjukkankreatifitasanakbelumtercap ai maksimalkarenasebagianbesar anak masihmenirudanmencontohkegiatan yang dilakukanoleh guru.

Ketidakmaksimalanperkembangankognitifdalampe ngembangan kreatifitasdapatditunjukkandenganhasilawal yang diperolehpenelitibahwadari 20 anakKelompok A TK Pertiwi I KecubungKecamatan Pace KabupatenNganjukTahunAjaran 2014/2015 hanya 5 anak yang mendapatnilaibintang 4, 10 anakmendapatbintang 3, 2 anakmendapatbintang 2 dan 3 anak mendapat bintang 1, karenatidakmelakukankegiatan yang diberikan guru.

Untuk pengembangankemampuandasaranakdilihatdarikema mpuankognitifmaka penelitiaanmeningkatkan ketrampilanmelatihgerakantanganataujari, melatihanakberfikir logis, melatihanakmengenal angka 1-10 dengan menggunakan media gambarangka.

Melalui media gambardenganangkadiharapkananakmampumengemb angkankemampuankognitifmengenalangka 1-10 denganbaiksertabermanfaatbagikehidupananakselanjut nya.

Padapenelitianini, peneliti memberijudul“ Mengembangkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka 1-10 Melalui Media Gambar Dengan Angka Pada Kelompok A Di Tk Pertiwi I Kecubung Kecamamatan Pace Kabupaten Nganjuk”.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Menurut Susanto (2011: 48) kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Sedangkan menurut Padmonodewo (2003: 7) kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, jadi merupakan tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir.

Menurut Susanto (2011: 59-60) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif antara lain: (1) Faktor hereditas / keturunan, (2) Faktor lingkungan, (3) Faktor kematangan, (4) Faktor pembentukan, (5) Faktor minat dan bakat, (6) Faktor kebebasan.

Metode yang dapat diterapkan untuk pengembangan kognitif dalam mengenal angka antara lain metode tanya jawab, pemberian tugas, dan bermain.

Menurut Gagne (dalam Arsyad, 2007: 3) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar. Media yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak TK: (1) Balok angka, (2) Media gambar/ kartu permainan, (3) Kotak misteri, (4) Domino segitiga.

Mengenal angka adalah proses yang berjalan perlahan-lahan. Anak mengenal angka dengan menggunakan bahasa untuk menjelaskan pemikiran mereka. Anak belajar dengan *trial and error* dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10.

Menurut Arsyad (2011) media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa gambar *representasi* seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Sedangkan menurut Hamalik (1986:43) berpendapat bahwa gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.

Menurut Depdiknas (2002: 137) alat dan bahan untuk membuat media gambar angka adalah gunting/cutter, spidol/cat air, crayon, pensil, penggaris, kertas/karton/kertas warna, ampelas kayu/plastik perekat, lem UHU/Takol. Cara membuatnya yaitu pertama, gunting kertas/karton/kertas warna dengan ukuran 5 x 5 cm sejumlah 10 lembar. Kedua, tulislah lambang bilangan/angka 1 sampai dengan 10 dengan spidol/cat air/crayon. Ketiga, berilah garis tepi pada kertas dengan spidol. Keempat, potonglah ampelas kayu/plastik perekat sejumlah 10 lembar, dengan ukuran 1,5 cm x 1,5 cm, kemudian tempelkan pada bagian belakang setiap kartu angka tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti membuat, merancang, dan mengembangkan media gambar angka sendiri. Bahan dan alat yang digunakan adalah gunting, pensil, penggaris, kertas warna, perekat, lem, dan gambar bintang, buah, bulan, dan batu. Cara membuatnya yaitu pertama, gunting kertas warna dengan ukuran 23 cm x 19 cm sejumlah 10 lembar untuk masing-masing gambar (jumlah keseluruhan ada 30 lembar). Kedua, tempelkan lambang bilangan/angka 1 sampai dengan 10 pada kertas warna dengan lem. Ketiga, tempelkan gambar (bintang, buah, bulan, dan batu) pada kertas warna dengan jumlah gambar sesuai angka yang tercantum (1-10). Keempat, potonglah perekat sejumlah 10 lembar, dengan ukuran 1,5 cm x 1,5 cm, kemudian tempelkan pada bagian belakang setiap gambar angka tersebut.

Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam mengenalkan angka pada anak ada terdiri dari beberapa tahapan yaitu: (1) Guru menyediakan media gambar yang akan digunakan dalam mengenalkan angka, (2) Guru mengajak anak mengurutkan angka 1-10, (3) Setelah itu anak diminta untuk mengurutkan kembali angka 1-10, (4) Jika anak sudah paham dengan angka 1-10 maka guru bisa mengenalkan lambang bilangan 1-10, (5) Selanjutnya, anak diminta untuk mengurutkan angka 1-10.

Fungsi dari media gambar agar anak dapat mudah untuk mengenal angka 1-10.

Kerangka Berpikir

Melalui media gambar dengan angka, anak akan dapat mengenal angka 1-10, menyebut angka 1-10. Di dalam suatu kelompok anak yang tidak aktif dan hanya diam saja, akan mempengaruhi anak lain dan akan membuat anak lain ikut menjadi tidak aktif, sehingga Guru dengan antusias membimbing dan memberi semangat anak untuk aktif mengenal angka 1-10.

METODE PENELITIAN

Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK PERTIWI 1 Kecubung ,Kecamatan Pace , Kabupaten Nganjuk.Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak Kelompok A dengan usia 4–5 tahun yang berjumlah 20 anak,terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan bentuk PTK model Kemmis & Taggart dengan 3 siklus. Setiap siklus terdiri 4 tahap langkah yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

TeknikPengumpulanDatadanInstrumenPenelitian

Teknik pengumpulan data tentang kemampuan kognitif anak kelas Kelompok A di TK PERTIWI 1 Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuktahunajaran 2014-2015 dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK adalah (1) Unjuk Kerja, (2) Observasi, (3) Dokumentasi.

TeknikAnalisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukanteknikanalisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Rencana Jadwal Penelitian

Sikus I : 14 Januari 2015
Siklus II : 21 Januari 2015
Siklus II : 28 Januari 2015

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambar Selintas Setting Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A. Berdasarkan hasil pengamatan anak kelompok A di TK Pertiwi 1 Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Untukmengembangkankemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 anak kelompok A, peneliti mengambil langkah dengan menerapkan media gambar dalam pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan

dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 Januari 2015, siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 Januari 2015 dan siklus III dilaksanakan pada hari rabu tanggal 28 Januari 2015.

Kondisi Pra Tindakan

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Melalui Media GambarPada Pra Tindakan

	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal:	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Tiara	V					V
2	Ilham			V		V	
3	Dani		V				V
4	Arya			V		V	
5	Altaf	V					V
6	Ana		V				V
7	Anya		V				V
8	Shasi			V		V	
9	Shela	V					V
10	Ayu	V					V
11	Alvin				V	V	
12	Aura		V				V
13	Ismail	V					V
14	Ferdyo				V	V	
15	Rida			V		V	
16	Rendra	V					V
17	Nurlita	V					V
18	Azis		V				V
19	Riva			V		V	
20	Billy			V		V	
Jumlah		7	5	6	2	8	12
Prosentase		35 %	25 %	30 %	10 %	40%	60%

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penilaian tentang kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 anak kelompok A TK Pertiwi 1 pada pra tindakan menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang 1 ada 7 anak dengan prosentase 35%, anak yang mendapat bintang 2 ada 5 anak dengan prosentase 25%, anak yang mendapat bintang 3 ada 6 anak dengan prosentase 30% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 2 anakdengan prosentase 10%, sehingga jumlah anak yang tuntas 8 anak dengan prosentase 40% dan jumlah anak yang belum tuntas 12 anak dengan prosentase 60%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan kognitifdalam mengenal angka 1-10anak kelompok A TK Pertiwi 1 Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk pada pra tindakan belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini, guru menyiapkan RKM**,** RKH,media gambar sesuai tema/sub tema, instumen pengumpul data dan alatevaluasi.

Untuk tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 januari 2015, dengan tema Rekreasi dan sub tema objek atau tempat-tempat rekreasi, dengan jumlah anak yang hadir 20 anak. Pada tahapan ini dilaksanakan pembelajaran sesuai RKM dan RKH. Pelaksanaan Tindakan Kelas siklus I terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada tahap ini, dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran(aktivitas guru dan anak didik). Pengamatan diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang telah disiapkan peneliti. Peneliti dan kolaborator mencatat segala yang terjadi dalam proses pembelajaran dalam bentuk catatan guna dijadikan data.

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Melalui Media gambarPada Siklus I

	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal :	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Tiara			V		V	
2	Ilham				V	V	
3	Dani			V		V	
4	Arya				V	V	
5	Altaf		V				V
6	Ana		V				V
7	Anya						V
8	Shasi				V	V	
9	Shela	V					V
10	Ayu	V					V
11	Alfin				V	V	
12	Aura				V	V	
13	Ismail		V				V
14	Ferdyo				V	V	
15	Rida		V				V
16	Rendra		V				V
17	Nurlita	V					V
18	Azis		V				V
19	Rifa			V		V	
20	Billy				V	V	
Jumlah		3	7	3	7	10	10
Prosentase		15 %	35 %	15 %	35 %	50%	50%

Berdasarkan data hasil penilaian tentang kemampuan kognitif dalam mengenal angka anak kelompok A TK Pertiwi 1 pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah anak yang tuntas 10 anak dengan prosentase 50% dan jumlah anak yang belum tuntas10 anak dengan prosentase 50% .

Lembar Observasi Guru dan Anak Pada Siklus I

	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Anak memperhatikan saat guru memberikan contoh dan menjelaskan cara mengenal angka		V
2	Anak paham cara mengenal angka.		V
3	Anak senang atau mau mengenal angka.	V	
4	Anak aktif dan bersemangat melaksanakantugas kelompok.		V
5	Anak mau memotivasi atau mengenal angka		V
6	Guru mempersiapkan tempat dan menyediakan media gambar kupu-kupu	V	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
8	Guru memberi contoh dan menjelaskan cara serta aturan mengenal angka dengan jelas		V
9	Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya dan guru menjawabnya dengan jelas.		V
10	Guru aktif membimbing dan memotivasi anak didik		V

Berdasarkan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa prosentase hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus Iyang sesuai item observasi anak dan guru yaitu 30% dan yang tidak sesuai aitem observasi anak dan guru yaitu 70%.

Berdasarkan data prosentase ketuntasan belajar mengajar anak pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah anak yang tuntas 10 anak dengan prosentase 50% dan jumlah anak yang belum tuntas 10 anak dengan prosentase 50%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan kognitif anak kelompok A TK Pertiwi 1 Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk setelah dilaksanakan tindakan siklus I belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih dibawah 75%, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Kendala yang terdapat pada saat pelaksanaan tindakan siklus I yaitu (1) Anak tidak memperhatikan saat guru memberikan contoh dan menjelaskan cara mengenal angka 1-10, (2) Anak tidak paham cara dan aturan dalam mengenal angka 1-10, (3) Anak tidak aktif dan tidak bersemangat melaksanakantugas kelompok, (4) Anak tidak mau memotivasi atau memuji teman, (5) Guru tidak jelas dalam memberikan contoh dan cara serta aturan dalam mengenal angka 1-10, (6) Guru tidak memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya dan guru tidak menjawabnya dengan jelas, (7) Guru tidak aktif membimbing dan memotivasi anak didik.

Berdasarkan penelitian dan saran kolaborator bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat pelaksanaan tindakan siklus II yaitu sebagai berikut: (1) Guru dalam memberikan contoh dan menjelaskan cara serta aturan dalam mengenal angka jangan terlalu cepat dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak, (2) Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya dan guru menjawabnya dengan lebih jelas, (3) Guru lebih aktif lagi dalam membimbing dan memotivasi anak didik.

Tindakan Siklus II

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama dengan mempersiapkanRKM,RKH**,** media gambar, instumen pengumpul data dan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembalajaran.

Untuk tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 januari 2015, dengan tema Rekreasi dan sub tema transportasi untuk rekreasi", dengan jumlah anak yang hadir 20 anak. Pada tahapan ini dilaksanakan pembelajaran sesuai RKM dan RKH.Pelaksanaan Tindakan Kelas siklus I terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Melalui media gambarPada Siklus II

	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal:	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Tiara			V		V	
2	Ilham				V	V	
3	Dani			V		V	
4	Arya				V	V	
5	Altaf		V				V
6	Ana		V				V
7	Anya				V	V	
8	Shasi				V	V	
9	Shela	V					V
10	Ayu		V				V
11	Alfin				V	V	
12	Aura				V	V	
13	Ismail			V		V	
14	Ferdyo				V	V	
15	Rida			V		V	
16	Rendra		V				V
17	Nurlita	V					V
18	Azis		V				V
19	Rifa			V		V	

20	Billy				V	V	
Jumlah		2	5	5	8	13	7
Prosentase		10 %	25 %	25 %	40 %	65%	35%

Berdasarkan data hasil penilaian tentang kemampun kognitif dalam mengenal angka kelompok A TK Pertiwi 1 pada siklus II jumlah anak yang tuntas 13 anak dengan prosentase 65% dan jumlah anak yang belum tuntas 7 anak dengan prosentase 35% .

Lembar Observasi Guru dan Anak Pada Siklus II

	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Anak memperhatikan saat guru memberikan contoh dan menjelaskan cara mengenal angka	V	
2	Anak paham cara dan aturan dalam mengenal angka		V
3	Anak senang atau mau mengenal angka.	V	
4	Anak aktif dan bersemangat melaksanakan tugas kelompok.		V
5	Anak mau memotivasi atau memuji teman.	V	
6	Guru mempersiapkan media gambar.	V	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	V	
8	Guru memberi contoh dan menjelaskan cara mengenal angka	V	
9	Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya dan guru menjawabnya dengan jelas.		V
10	Guru aktif membimbing dan memotivasi anak didik.	V	

Berdasarkan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa yang sesuai item observasi anak dan guru yaitu 70 % dan yang tidak sesuai item observasi anak dan guru yaitu 30%.

Berdasarkan data prosentase ketuntasan belajar mengajar anak pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah anak yang tuntas 13 anak dengan prosentase 65% dan jumlah anak yang belum tuntas 7 anak dengan prosentase 35%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan kognitif anak kelompok A TK Pertiwi 1 Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk setelah dilaksanakan tindakan siklus II belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih dibawah 75%, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus III.

Kendala yang terdapat pada saat pelaksanaan tindakan siklus II yaitu: (1) Anak tidak paham cara mengenal angka, (2) Anak tidak aktif dan tidak bersemangat melaksanakan tugas kelompok, (3) Guru tidak memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya dan guru tidak menjawabnya dengan jelas.

Berdasarkan penelitian dan saran kolaborator bahwa ada hal yang harus diperhatikan pada saat pelaksanaan tindakan siklus III yaitu guru lebih memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan guru menjawabnya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak dan bila perlu disertai dengan contoh.

Tindakan Siklus III

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua dengan mempersiapkanRKM, RKH**,** media gambar, instumen pengumpul data dan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Untuk tahap pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada tanggal 28januari 2015, dengan tema Rekreasi dan sub tema perlengkapan yang dibutuhkan untuk rekreasi, dengan jumlah anak yang hadir 20 anak. Pada tahapan ini dilaksanakan pembelajaran sesuai RKM dan RKH. Pelaksanaan Tindakan Kelas siklus I terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Melalui GambarPada Siklus III

	Nama Anak	Hasil penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal:	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Tiara				V	V	
2	Ilham				V	V	
3	Dani				V	V	
4	Arya				V	V	
5	Altaf			V		V	
6	Ana			V		V	
7	Anya				V	V	
8	Shasi				V	V	
9	Shela		V				V
10	Ayu			V		V	
11	Alfin				V	V	
12	Aura				V	V	
13	Ismail			V		V	
14	Ferdyo				V	V	
15	Rida				V	V	
16	Rendra		V		V		V
17	Nurlita	V					V
18	Azis			V		V	
19	Rifa			V		V	
20	Billy				V	V	

Jumlah	1	2	6	11	17	3
Prosentase	5 %	10 %	30 %	55 %	85%	15%

Berdasarkan data hasil penilaian tentang kemampuan kognitif dalam mengenal angka kelompok A TK Pertiwi 1 pada siklus III menunjukkan bahwa jumlah anak yang tuntas 17 anak dengan prosentase 85% dan jumlah anak yang belum tuntas 3anak dengan prosentase 15% .

Lembar Observasi Guru dan Anak Pada Siklus III

	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Anak memperhatikan saat guru memberikan contoh dan menjelaskan cara mengenal angka	V	
	Anak paham cara dan aturan dalam mengenal angka	V	
3	Anak senang atau mau mengenal angka	V	
4	Anak aktif dan bersemangat melaksanakantugas kelompok.	V	
5	Anak mau memotivasi atau memuji teman.	V	
6	Guru mempersiapkan tempat dan menyediakan media gambar.	V	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
8	Guru memberi contoh dan menjelaskan cara serta aturan dalam mengenal angka dengan jelas.	V	
9	Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya dan guru menjawabnya dengan jelas.	V	
10	Guru aktif membimbing dan memotivasi anak didik.	V	

Berdasarkan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus III menunjukkan bahwa hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, 100%telah sesuai item observasi anak dan guru.

Berdasarkan prosentase ketuntasan belajar mengajar anak pada siklus III menunjukkan bahwa jumlah anak yang tuntas 17 anak dengan prosentase 85% dan jumlah anak yang belum tuntas 3 anak dengan prosentase 15%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan kognitif anak kelompok A TK Pertiwi 1 Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu di atas 75%. Untuk itu, penelitian dengan penerapan mengenal angka 1-10 dalam pembelajaran sudah berhasil dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Hasil Penilaian Anak mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Bintang 1	40%	15%	10%	5%
Bintang 2	20%	35%	20%	10%
Bintang 3	30%	15%	25%	30%
Bintang 4	10%	35%	45%	55%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pra tindakanhasil penilaian anak yang mendapat bintang 1 ada 40%, anak yang mendapat bintang 2 ada 20%, anak yang mendapat bintang 3 ada 30% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 10%. Pada siklus I hasil penilaiananak yang mendapat bintang 1 ada 15%, anak yang mendapat bintang 2 ada 35%, anak yang mendapat bintang 3 ada 15% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 35%. Pada siklus II hasil penilaian anak yang mendapat bintang 1 ada 10%, anak yang mendapat bintang 2 ada 20%, anak yang mendapat bintang 3 ada 25% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 45%. Pada siklus III hasil penilaian,anak yang mendapat bintang 1 ada 5%, anak yang mendapat bintang 2 ada 10%, anak yang mendapat bintang 3 ada 30% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 55%.

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar

Hasil Penilaian Prosentase Anak	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
Tuntas	40%	50%	65%	85%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 40% dari 20anak, kemudian setelah diadakan tindakan siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 50%, pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 65% dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 85%.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan guru menerapkan media gambar dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 anak didik membawa hasil. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan kognitifl dalam mengenal angka 1-10 anak didik (setelah dilakukan tindakan pada siklus III ketuntasan belajar mencapai 85% sehingga sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%).

Dengan demikian,hipotesis penelitian yang berbunyi "penerapan media gambar dalam pembelajaran dapatmeningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 kelompok A TK Pertiwi 1 Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk", diterima.

Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala yaitu anak ingin melakukan kegiatan mengenal angka lebih dari satu kali, hal ini disebabkan karena media gambar yang memiliki warna cemerlang.

Keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan yaitu waktu yang tersedia untuk pembelajaran mengenal angka sangat terbatas sehingga guru mengatur waktu seefisien mungkin agar pembelajaran dapat berjalan maksimum sehingga anak mempunyai banyak kesempatan dalam kegiatan mengenal angka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkanhasil penelitian dari Siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut:Penerapan media gambarangka dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 pada anak kelompok ATK Pertiwi I Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Saran-saran

Berdasarkanhasil penelitian tersebut, penerapan media gambarsangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 pada anak. Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi, maka perlu adanya saran-saran dalam menerapkan media gambarsebagai berikut : (1) Untuk Sekolah, sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 salah satunya menyediakan gambar, (2) Bagi Guru TK/RAguru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pengembangan kognitif dalam mengenal angka 1-10 pada anak usia dini, salah satunya dengan media gambar, (3) Bagi orang tua yaitu orang tua hendaknya lebih memperhatikan setiap kemampuan anak dalam mengenal angka 1-10 yang dilakukan dirumah dengan suasana yang menyenangkan.